

## ANALISIS TEKS PIDATO PARIWISATA BUDAYA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA SMAN 3 DENPASAR

Ida Ayu Agung Ekasriadi<sup>1\*</sup>, Putu Dessy Fridayanthi<sup>1</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: [ekasriadi@gmail.com](mailto:ekasriadi@gmail.com) ; [ecy.mcbali@gmail.com](mailto:ecy.mcbali@gmail.com)

### ABSTRACT

*Cultural tourism is a form of tourism that focuses on preserving culture and provides positive benefits for students and can be a source of ideas for developing creativity in writing speech texts. However, there are still many students who experience difficulties in analyzing speech texts. The aims of this research are (1) to determine the ability to analyze speech texts with a cultural tourism theme, (2) to find out the difficulties faced when analyzing speech texts with a cultural tourism theme, and (3) to find out the factors that cause when analyzing speech texts themed cultural tourism. The research subjects were class X students at SMA Negeri 3 Denpasar for the 2023/2024 academic year. The methods used to collect data are the test method, questionnaire method, and interview method. The difficulties experienced by students include several aspects, namely 49.1% experienced difficulty in determining the introduction to the speech, 63.2% experienced difficulty in determining the content of the speech, and 54.8% experienced difficulty in determining the conclusion of the speech. The factors causing the difficulties experienced are students' lack of understanding of the structure of the speech, especially at the beginning and core of the speech, students' lack of understanding of the stages of analyzing a text. Thus, the ability to analyze students' cultural tourism-themed speech texts is in the good category.*

**Keywords:** *analysis, Indonesian language, cultural tourism, speech text*

### ABSTRAK

Pariwisata budaya merupakan bentuk pariwisata yang berfokus pada pelestarian budaya serta memberikan manfaat positif bagi siswa dan dapat menjadi sumber ide untuk mengembangkan kreativitas menulis teks pidato. Namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menganalisis teks pidato. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kemampuan menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya, (2) untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya, dan (3) untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketika menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya. Subjek penelitian siswa kelas X SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode tes, metode kuesioner, dan metode wawancara. Kesulitan yang dialami siswa mencakup beberapa aspek yaitu kesulitan dalam menentukan pendahuluan pidato dialami 49,1%, kesulitan dalam menentukan isi pidato dialami 63,2%, kesulitan dalam menentukan penutup pidato dialami 54,8%. Faktor penyebab kesulitan yang dialami adalah kurangnya pemahaman siswa akan struktur pidato terutama pada awal dan inti pidato, kurangnya pemahaman siswa akan tahapan-tahapan menganalisis suatu teks. Dengan demikian bahwa kemampuan menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya siswa adalah kategori baik.

**Kata kunci:** *analisis, bahasa Indonesia, pariwisata budaya, teks pidato*

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah setiap siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa itu meliputi, keterampilan menyimak (*listening skills*); keterampilan berbicara (*speaking skills*); keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut tersebut saling terkait antara yang satu dan lainnya (Fridayanthi, 2022). Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan reseptif sebab siswa hanya menerima dan meresapi apa yang disimak dan dibaca, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang produktif oleh karena siswa menghasilkan sesuatu melalui kegiatan berbicara dan menulis (Karlina et al., 2023)

Bahan ajar yang diajarkan di sekolah terkait keterampilan berbahasa tersebut di atas adalah analisis teks seperti yang terdapat dalam kurikulum 2013. Teks mengandung makna, gagasan, dan pemikiran yang ingin disampaikan. Setiap teks mempunyai struktur yang menggambarkan struktur berpikir. Oleh karena itu, semakin banyak teks yang

dikuasai seorang siswa maka semakin banyak pula struktur pemikiran yang dapat digunakan dalam kehidupan sosial dan akademik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan teks adalah melalui pembelajaran membaca dan menulis. Ada banyak kegiatan membaca yang bisa lakukan di sekolah antara lain adalah kegiatan membaca pemahaman dan analisis teks (Fridayanthi, 2022).

Menurut Betrik, (2018) analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan lain sebagainya) untuk mengetahui sebenarnya. Para ahli mendefinisikan makna analisis berbeda-beda tapi tetap dengan satu tujuan yang sama. Analisis seperti yang dikemukakan oleh Facione adalah merupakan bagian dari kemampuan kognitif yang penting dalam berpikir kreatif. Analisis digunakan untuk mengidentifikasi maksud dan kesimpulan aktual diantara hubungan kalimat, pertanyaan, struktur, konsep, diskripsi, pendapat, informasi, dan alasan (Fridayanthi & Sukendra, 2019). Perlu adanya analisis dalam pembelajaran di sekolah.

Analisis merupakan usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan susunannya. Analisis berfungsi untuk menguraikan sesuatu menjadi komponen-komponen kecil yang diketahui hubungan-hubungannya. Kemudian uraian komponen tersebut dapat lebih mudah dipahami, baik setiap bagiannya maupun secara keseluruhan. Analisis bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendetail mengenai suatu hal. Pemahaman tersebut nantinya dapat dijelaskan kepada publik. Sehingga publik mendapatkan informasi bermanfaat dari analisis tersebut.

Tahapan kemampuan analisis merupakan bagian dari kemampuan kognitif dari taksonomi Bloom yaitu menganalisis. *Analyze* (menganalisis), yaitu memecah materi menjadi bagian-bagian konstituen dan menentukan hubungan antara satu bagian dengan bagian lain dan dengan struktur atau maksud keseluruhan. Proses kognitif yang terkait antara lain: *differentiating*, *organizing*, *attributing*. Kemampuan analisis memiliki peran penting terhadap tercapainya tujuan belajar (Sukendra et al., 2022). Selama ini, kurangnya pemahaman

siswa dalam menganalisis mengakibatkan siswa kesulitan dalam menganalisis khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa. Perlu diperhatikan, kemampuan menganalisis siswa menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa (I Komang Sukendra, 2020). Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disisipkan untuk diucapkan di depan khayalak dengan maksud agar para pendengar dapat mengetahui, memahami, bersedia melaksanakan segala suatu yang disampaikan (Fridayanthi & Sukendra, 2019).

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah seperti pelajaran bahasa Indonesia siswa membutuhkan kemampuan analisis karena materi ini mencakup informasi, data dan fakta yang harus dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Salah satu keterampilan yang diajarkan di tingkat SMA/SMK sederajat terkait kemampuan menganalisis teks, salah satunya dalam bentuk teks pidato. Kegiatan menganalisis teks pidato sudah ada dan sesuai dengan kurikulum khususnya dalam pembelajaran berpidato

bahasa Indonesia. Pidato adalah sebuah kegiatan dimana ada seseorang pembicara untuk menyampaikan gagasan atau pemikiran yang di ucapkan secara lisan dihadapan orang banyak. Selaras dengan peneliti lain bahwa pidato adalah penyampaian gagasan atau ide, informasi dan tujuan secara lisan kepada para pendengar (Damanik et al., 2019), yang ditunjukkan untuk publik atau informasi yang akan disampaikan di depan umum (Sayekti & Arga, 2020).

Pidato merupakan salah satu bentuk pembicaraan pada forum resmi. Pidato adalah pembicaraan yang menggunakan bahasa Indonesia yang disampaikan agar orang yang mendengarkan pidato tersebut mau mengikuti apa yang disampaikan oleh si pembicara (Fridayanthi & Ngewo, 2020). Di Bali terkenal akan pariwisata dan budaya sehingga perlu dilestarikan agar budaya yang sudah ada tidak punah. Oleh sebab itu, pengambilan tema pidato bahasa Indonesia dalam penelitian ini agar semua kalangan tau pentingnya pariwisata budaya di Bali. Pariwisata budaya merupakan bentuk pariwisata yang berfokus pada pelestarian budaya serta memberikan manfaat positif bagi siswa (I

Komang Sukendra et al., 2023). Pariwisata budaya adalah salah satu jenis pariwisata yang menjadikan budaya sebagai daya tarik utama. Dimana di dalam pariwisata budaya ini wisatawan akan dipandu untuk disamping mengenali sekaligus memahami budaya dan kearifan pada komunitas lokal tersebut.

Untuk bisa memahami teks pidato, maka siswa sangat perlu memiliki pemahaman yang baik terhadap unsur-unsur pembentuknya sebagai satu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu, dalam pengajaran keterampilan berbahasa khususnya menganalisis teks pidato siswa dituntut untuk memiliki kemampuan atau unsur-unsur dan kaidah-kaidah sebagai sebuah teks pidato baik struktur bahasa maupun isinya (Fridayanthi & Ngewo, 2020). Akan tetapi fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah pemahaman siswa tentang menganalisis struktur bahasa maupun isi teks pidato masih rendah (Sukendra et al., 2023). Pariwisata budaya merupakan bentuk pariwisata yang berfokus pada pelestarian budaya serta memberikan manfaat positif bagi siswa dan dapat menjadi sumber ide untuk mengembangkan kreativitas menulis teks pidato, antara lain:

pendidikan lingkungan, apresiasi alam dan budaya, kesadaran konservasi, pendidikan kultural.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya, untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi ketika menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya dan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab ketika menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2023/2024.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2023/2024. Metode pendekatan pada penelitian ini adalah metode empiris karena gejala yang diselidiki telah ada secara wajar. Metode pengumpulan data adalah metode tes, metode kuesioner, dan metode wawancara.

Data mentah diolah sesuai dengan tujuan penyelidikan yang dirumuskan.

Langkah-langkah yang di tempuh dalam pengolahan data adalah, (1) mengubah skor mentah menjadi skor standar, (2) menentukan kriteria predikat kemampuan siswa, (3) mencari skor rata-rata, dan (4) menganalisis kesulitan dan faktor penyebab kesulitan siswa. Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data adalah penyimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus hingga hal-hal yang bersifat umum.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil pengumpulan data siswa yang mendapat skor mentah tertinggi 16 sebanyak 27 siswa, skor mentah 15 sebanyak 55 siswa, skor mentah 14 sebanyak 104 siswa, skor mentah 13 sebanyak 45 siswa, skor mentah 12 sebanyak 10 siswa, skor mentah 11 sebanyak 7 siswa. Hasil pengumpulan data pada Tabel 1, dapat dilihat pada siswa yang mendapat skor standar dengan predikat sangat baik 56 siswa, skor standar dengan predikat baik 48 siswa, skor standar dengan predikat cukup baik 32 siswa, skor standar dengan predikat kurang baik 41 siswa.

**Tabel 1. Persentase Tingkat Kemampuan Menganalisis Teks Pidato Bertema Pariwisata Budaya Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Denpasar**

No	Nilai	Predikat	Jumlah Siswa	FX	Persentase	Keterangan
1	100	Sangat Baik	24	2,400	14%	Tuntas
2	89	Sangat Baik	32	2,848	18%	Tuntas
3	78	Baik	48	3,744	27%	Tuntas
4	67	Cukup Baik	32	2,144	18%	Belum Tuntas
5	55	Kurang Baik	41	2,255	6%	Belum Tuntas
Jumlah			177	13,391		

Tabel di atas maka diketahui bahwa  $\sum fx = 13,391$ , sedangkan  $N = 177$ . Oleh karena itu, skor rata-ratanya dapat dilihat seperti berikut.

$$M e = \frac{\sum fx}{N} = M e = \frac{13,391}{177} =$$

75,65 dibulatkan menjadi 76

Jadi, skor rata-ratanya adalah 76.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya siswa kelas X SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2023/2024. tergolong baik dan mencapai KKM dengan skor rata-rata 76.

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Kemampuan Menganalisis Teks Pidato Bertema Pariwisata Budaya Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2023/2024.**

No	Soal	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya ?	102	75	57,6%	42,3%
2	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menentukan pamahbah pidato?	87	90	49,1%	50,8%
3	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menentukan daging pidato?	112	65	63,2%	36,7%
4	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menentukan pamaput pidato?	97	80	54,8%	45,1%

5	Apakah guru pernah melatih siswa dalam menganalisis pidato?	143	34	80,7%	19,2%
---	---	-----	----	-------	-------

## PEMBAHASAN

Untuk mengetahui penyebab atau faktor-faktor kesulitan siswa dalam menulis surat pribadi berbahasa Bali, peneliti mencari data dengan menggunakan metode wawancara agar mendapat data yang lebih konkrit dan valid. Dari 177 orang siswa, siswa yang diambil sejumlah enam orang dari perwakilan siswa yang mendapat predikat sangat baik 56 orang siswa diambil perwakilan sebanyak satu orang, yang mendapat predikat baik 48 orang siswa diambil perwakilan sebanyak satu orang, yang mendapat predikat cukup 32 orang siswa diambil perwakilan sebanyak satu orang, yang mendapat predikat kurang 41 orang siswa diambil perwakilan sebanyak satu orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada penelitian ini, enam orang siswa tersebut peneliti tunjuk untuk mewakili keseluruhan siswa. Siswa yang diwawancarai dari siswa dengan skor tinggi yaitu siswa yang mendapat nilai mulai dari 89 sampai dengan 78, hingga

siswa yang memperoleh skor di bawah KKM. Siswa dengan skor tinggi diwawancarai dengan alasan karena siswa tersebut belum mencapai nilai sempurna yaitu 100 dan siswa tersebut masih mengalami kesulitan dalam menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ada beberapa siswa yang mengatakan kesulitan dalam menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya menggunakan bahasa Bali. Adapun faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya adalah kurangnya pemahaman siswa akan struktur pidato terutama pada pamahbah dan daging pidato, kurangnya pehaman siswa akan tahapan-tahapan menganalisis suatu teks, serta kurangnya kemampuan siswa dalam berbahasa Bali.

Dengan demikian hasil penelitian memperoleh hasil yaitu kemampuan menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya adalah baik. Hal ini terbukti dari skor rata-rata yang telah

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 88. Diketahui dari 177 siswa yang diteliti, sebanyak 104 orang siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase yaitu 58,75% dan 73 orang siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase 41,24%. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa terkait dengan kemampuan menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya mencakup beberapa aspek seperti: kesulitan dalam menentukan pamahbah pidato dialami oleh 87 orang siswa (49,1%), kesulitan dalam menentukan daging pidato dialami oleh 112 orang siswa (63,2%), kesulitan dalam menentukan pamuput pidato dialami oleh 97 orang siswa (54,8%). Dengan demikian dari hasil penelitian diperoleh bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam menganailis teks pidato bertema pariwisata budaya adalah kurangnya pemahaman siswa akan struktur pidato terutama pada pamahbah dan daging pidato, kurangnya pehaman siswa akan tahapan-tahapan menganalisis suatu teks, serta kurangnya kemampuan siswa dalam berbahasa Bali.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Kemampuan menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2023/2024 adalah baik. (2) Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa kelas X SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2023/2024 terkait dengan kemampuan menganalisis teks pidato bertema pariwisata budaya mencakup beberapa aspek seperti: kesulitan dalam menentukan pamahbah pidato, kesulitan dalam menentukan daging pidato, kesulitan dalam menentukan pamuput pidato. (3) Faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menganailis teks pidato bertema pariwisata budaya adalah kurangnya pemahaman siswa akan struktur pidato terutama pada pamahbah dan daging pidato, kurangnya pehaman siswa akan tahapan-tahapan menganalisis suatu teks, serta kurangnya kemampuan siswa dalam berbahasa Bali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliya, S. (2021). *Analisis Konten Materi Teks Pidato SD*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 478.
- Badriyah, S. (2022). *Pidato: Pengertian, Tujuan, Jenis-jenis dan Struktur Teks Pidato*. Indonesia : Gramedia Asri Media.
- Betrik. (2018). *Analisa Usability Pada Website Traveloka*. Jurnal Ilmiah Betrik, 174.
- Badudu, J. (2012). *Sari Kesusastraan Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima.
- Candra. (2016). *Analisis Teks Pidato Persuasif Karya Siswa X SMK Pariwisata Mengwitani, Badung*. Denpasar: Candra.
- Damanik, S.E. 2019. Buku Ajar Pidato dalam penyampaian gagasan, ide, informasi dan tujuan. Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fridayanthy, P. D. (2020). *Keterampilan Menulis Struktur Dan Isi Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas X Tb Smk Pgri 4 Denpasar*. *Widyadari*, 21(2), 445 - 453., p. 1.
- Fridayanthy, P. D., & Ngewo, M. (2020). *Keterampilan Menulis Struktur dan Isi Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas X TB SMK PGRI 4 Denpasar*. *Widyadari*, 21(2), 445–453. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4048934>
- I Komang Sukendra. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Berbantuan LKS Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 21(2), 412–420. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4033640>
- I Komang Sukendra, Putu Diah Asrida, N. K. R. P., & I Dewa Putu Juwana, Putu Dessy Fridayanthy, I. M. S. (2023). Pengembangan Objek Wisata Alam Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi Etnomatematika di Desa Apuan Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *Widyadari*, 24(2), 286–298. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v24i2.3192>
- Karlina, L. (2023). *Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Ceramah*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan.
- Nafila, Oktaniza. (2013). Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang. Vol. 24 No. 1 2013. hlm.65 – 80
- Prasodjo, T. (2017). *Pengembangan Pariwisata Budaya dalam Perspektif Pelayanan Publik*. Jurnal Office, 8.
- Putu Dessy Fridayanthy, I. K. Sukendra. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar*. 197–209.
- Putu Dessy Fridayanthy. (2022). *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Jurisprudensial Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia*. 23(1), 73–84. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6390946>
- Rumpoko. (2012). *Bagian Pendahuluan Isi Pidato*. Pidato, 10.

- Sayekti, M. I., & Arga, H. S. P. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Pidato pada Siswa SD Kelas VI dengan Menggunakan Pendekatan Proses. *Journal of Elementary Education*, 03(04), 162–166.
- Sukendra, I Komang, Fridayanthi, P. D., & Surat, I. M. (2022). Rekapitulasi Bahan Ajar Matematika Sma Digital Berbasis Literasi Stem Pada Materi Differensial. *Prosiding MAHASENDIKA*, 2(1), 54–67. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/Prose-mnaspmatematika/article/view/4013>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Suprihatin, R. (2021). *Analisis Konten Materi Teks Pidato SD*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 478.
- Suwija. (2014). *Mapidato Bahasa Bali Alus*. Denpasar: Pelawa Sari .
- Widiyarti, G. (2023). *Analisis Kebutuhan Terhadap Perpustakaan Pada Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Quality*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 181.